



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **PENERAPAN BLOCKING KAMERA PADA TELEVISI**

## **DAN FILM DALAM FILM *SCRIPTED***

### **Laporan Tugas Akhir**

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds.)



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Nama : Matthew Billy Hannanta  
NIM : 11120210187  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni dan Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

**TANGERANG**

**2015**

## LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Matthew Billy Hannanta

NIM : 11120210187

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni dan Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Tugas Akhir:

### **PENERAPAN BLOCKING KAMERA PADA TELEVISI dan FILM DALAM FILM *SCRIPTED***

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya tugas akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Originalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan

gelar (S.Ds.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 8 Januari 2015

Matthew Billy Hannanta

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a circular emblem with a stylized building and the acronym 'UMMN' below it.

UMMN

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN BLOCKING KAMERA PADA TELEVISI**

**dan FILM DALAM FILM *SCRIPTED***

Oleh

Nama : Matthew Billy Hannanta

NIM : 11120210187

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni dan Desain

Tangerang, 6 Februari 2015

Pembimbing

Kus Sudarsono, S. E., M. Sn.

Penguji

Ketua Sidang

Kemal Hassan, S. T., M. Sn.

Annita, S. Pd., M.F.A.

Ketua Program Studi

Desi Dwi Kristanto, M.Ds.

## KATA PENGANTAR

Fotografi dan sinematografi menurut penulis memiliki kesamaan yaitu menangkap gambar menggunakan kamera. Keterkaitan antara keduanya membuat penulis tertarik untuk menjadi seorang penata kamera. Salah satu elemen penting dalam tata kamera adalah *blocking* atau penempatan kamera, dimana setiap penempatannya baik pada televisi maupun film harus direncanakan dan memiliki arti yang sesuai dengan jalannya cerita.

Film *SCRIPTED* merupakan proyek dengan perencanaan dan eksekusi yang berat selama penulis berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara. Menerapkan dua *blocking* kamera untuk menyerupai televisi dan film merupakan tantangan yang cukup unik. Bukan hanya sekedar perencanaan saja, tetapi pengetahuan yang cukup harus bisa dimiliki untuk dapat mengaplikasikan keduanya. Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para pemula dan mahasiswa *Digital Cinematography*.

Penulis memahami bahwa menerapkan kedua *blocking* kamera bukanlah hal yang mudah. Tingkat konsentrasi dan stamina mempengaruhi setiap proses selama pembuatan film hingga laporan tugas akhir. Harapan penulis kedepannya untuk pembaca agar dapat lebih memahami penempatan kamera yang baik dan benar. Kesalahan yang terjadi pada tugas akhir ini semoga dapat menjadi pembelajaran bagi pembaca untuk menerapkan *blocking* kamera lebih baik lagi, serta dapat mempelajari bagaimana penerapan penempatan kamera pada dua pengambilan gambar yang berbeda, baik pada televisi maupun film.

Maka dari itu, laporan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa campur tangan :

1. Desi Dwi Kristanto, M.Ds. selaku Ketua Program Studi
2. Kus Sudarsono, S. E, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing
3. Ensadi Joko Susanto selaku Konsultan/narasumber
4. Kemal Hassan, S. T. dan Lucky Kuswandi selaku dosen *Digital Cinematography*
5. Jethro, Michelle Angela, Brenda Gozali, Fiona Cristaria, Stella Gunawan dan seluruh kru yang membantu jalannya pembuatan film *SCRIPTED*
6. Stepphira Christa Bella, Sattiawan, dan Lorenzo Matthew serta teman-teman yang membantu melalui dukungan moril
7. Keluarga penulis, melalui dukungan materi maupun moril.

Tangerang, 8 Januari 2015

Matthew Billy Hannanta

## ABSTRAKSI

*Blocking* atau penempatan kamera merupakan aspek penting dalam pengambilan gambar, baik film maupun televisi. Seorang *Director of Photography* harus mampu menempatkan kamera sesuai dengan kebutuhan. Pada film *SCRIPTED* bercerita tentang wanita bernama Amanda yang mengikuti ajang pencarian bakat *The Chosen* di sebuah stasiun televisi, ternyata kisah sedih yang dialami pemeran utama merupakan rekayasa tim produksi dari acara tersebut. Pada film *SCRIPTED* untuk menyampaikan pesan mengenai manipulasi pada televisi penulis menggunakan dua cara *blocking* kamera untuk menyerupai televisi dan menyerupai film. Penggunaan *blocking* kamera televisi akan diterapkan pada *scene* panggung sedangkan *blocking* kamera film pada *scene 13*. Metode penelitian yang digunakan pada laporan ini adalah studi pustaka, serta untuk memperkuat analisis serta sebagai saran penulis mewawancarai ahli dibidang tata kamera. *Scene* panggung yang merupakan bagian film yang menyerupai televisi menggunakan *blocking multi-camera* dengan menempatkan lebih dari satu kamera, sedangkan pada *scene 13* *blocking* kamera film lebih menyesuaikan informasi dan menggunakan objektif kamera.

Kata kunci : *Blocking* kamera, Televisi, Film.

UMMN



## **ABSTRACT**

*Camera blocking is an important aspect for taking a picture for film and television. Director of Photography must have ability to place camera as required. The synopsis of Scripted is about a girl named Amanda entering a talent show on television called The Chosen. Sad story about Amanda is the manipulation created by production team. On Scripted, in order to deliver a message about manipulation, DoP uses two different kind of blocking, which are camera blocking for television and camera blocking for movie. Camera blocking on television is implemented on stage scene, while camera blocking for movie is implemented on scene 13. Research methodology on this final report is mainly based on literature, and for analysis section DoP interviewed a camera expert. The scene which takes location on stage used multi-camera to mimic television camera blocking and for scene 13 DoP used objective camera method as camera blocking.*

*Keywords: Camera blocking, television, movie*

U M N

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>VII</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Tugas Akhir.....	2
1.5. Manfaat Tugas Akhir.....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>

2.1.	Perbedaan <i>Blocking Aktor</i> dan <i>Blocking</i> kamera .....	3
2.2.	<i>Blocking</i> Kamera Televisi.....	4
2.2.1.	Penempatan Kamera pada Panggung .....	4
2.2.2.	Aspek Rasio .....	5
2.2.3.	Pencahayaan panggung .....	5
2.3.	<i>Blocking</i> Kamera Film.....	6
2.3.1.	Penempatan Kamera pada Film .....	6
2.3.2.	Aspek Rasio (16 : 9) .....	7
2.3.3.	Pencahayaan pada Film.....	8
2.4.	Perbedaan pada Televisi dan Film .....	9
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>		<b>11</b>
3.1.	Gambaran Umum .....	11
3.1.1.	Sinopsis .....	11
3.1.2.	Posisi Penulis.....	12
3.1.3.	Peralatan .....	12
3.2.	Tahapan Kerja .....	16
3.2.1.	Pra – produksi .....	16
3.2.2.	<i>Scene</i> Panggung 1 .....	19
3.2.3.	<i>Scene</i> 13.....	20
3.2.4.	Produksi.....	22
3.3.	Acuan.....	23
3.4.	Wawancara.....	27
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>		<b>28</b>

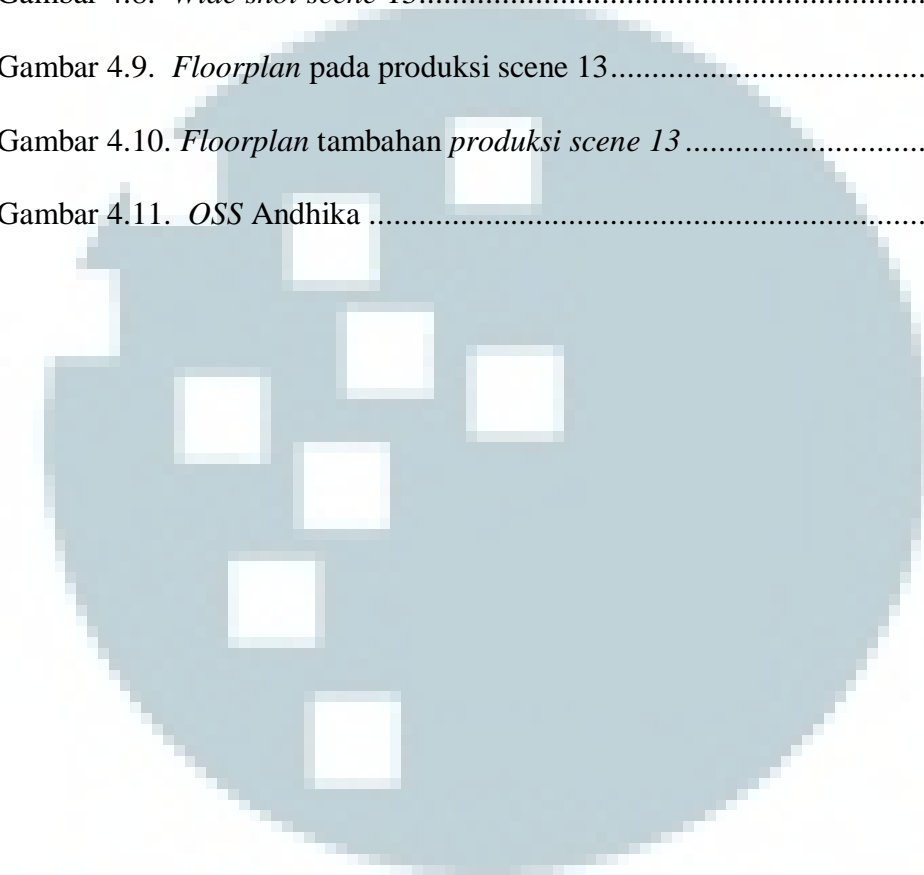
4.1.	<i>Scene</i> Panggung 1.....	28
4.1.1.	Data Teknis dan <i>Floorplan</i> .....	28
4.1.2.	Temuan.....	31
4.2.	<i>Scene 13</i> .....	35
4.2.1.	Data Teknis dan <i>Floorplan</i> .....	34
4.2.3.	Temuan.....	38
4.3.	Wawancara Mendalam dengan Ensadi Joko Susanto .....	39
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
5.1.	Kesimpulan .....	42
5.2.	Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>XVI</b>

UMMN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peletakan <i>Multicamera</i> .....	5
Gambar 2.2. <i>Floorplan lighting</i> panggung 1.....	6
Gambar 2.3. <i>Keylight, backlight, fill, dan kickers</i> .....	8
Gambar 2.4. <i>Floorplan</i> pencahayaan film .....	9
Gambar 3.1. <i>Red Head</i> 800 watt.....	15
Gambar 3.2. <i>flourecent</i> .....	15
Gambar 3.3. <i>HMI notes</i> 1000 watt.....	15
Gambar 3.4. Rancangan <i>Floorplan scene</i> panggung 1 .....	18
Gambar 3.5. Rancangan <i>Floorplan scene</i> 13 .....	18
Gambar 3.6. <i>Storyboard scene</i> panggung .....	20
Gambar 3.7. <i>Storyboard scene</i> 13.....	22
Gambar 3.8. Aspek Rasio film <i>Elephant</i> .....	25
Gambar 3.9. <i>Citizen Kane</i> (1941) Karya Orson Welles.....	25
Gambar 3.10. Juri <i>American Idol</i> .....	25
Gambar 3.11. <i>Wide shot</i> panggung 1 <i>X Factor</i> .....	26
Gambar 3.12. Juri <i>X factor</i> .....	26
Gambar 3.13. Peserta audisi <i>X factor</i> .....	26
Gambar 4.1. <i>Shot Close – up</i> Amanda.....	29
Gambar 4.2. <i>Close – up</i> Andhika.....	30
Gambar 4.3. <i>Floorplan</i> produksi <i>scene</i> panggung.....	31
Gambar 4.4. Pengambilan gambar 3 kamera interviewer .....	32
Gambar 4.5. Penggunaan <i>floorplan</i> panggung .....	33

Gambar 4.6. Penggunaan <i>floorplan</i> panggung dengan <i>cross – shot</i> .....	34
Gambar 4.7. Kamera yang berlaku pada <i>shot</i> Andhika .....	34
Gambar 4.8. <i>Wide shot scene</i> 13.....	36
Gambar 4.9. <i>Floorplan</i> pada produksi <i>scene</i> 13.....	37
Gambar 4.10. <i>Floorplan</i> tambahan <i>produksi scene</i> 13 .....	38
Gambar 4.11. <i>OSS</i> Andhika .....	39



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Perencanaan Peralatan <i>shooting scene</i> panggung 1 .....	13
Tabel 3.2. Perencanaan Peralatan <i>shooting scene 13</i> .....	14
Tabel 3.2. <i>Shotlist scene</i> Panggung 1.....	17
Tabel 3.2. <i>Shotlist scene 13</i> .....	17
Tabel 4.1. <i>Camera Report Scene</i> Panggung 1.....	28
Tabel 4.2. <i>Camera Report Scene 13</i> .....	35

UMMN

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A: BIODATA NARASUMBER.....</b>	<b>XVIII</b>
<b>LAMPIRAN B: <i>TRANSCRIPT</i> WAWANCARA.....</b>	<b>XIX</b>
<b>LAMPIRAN C: <i>CAMERA REPORT</i> .....</b>	<b>XXII</b>
<b>LAMPIRAN D: <i>CURICULUM VITAE</i> .....</b>	<b>XXIII</b>
<b>LAMPIRAN E: LEMBAR ASISTENSI .....</b>	<b>XXV</b>

UMMN